

**ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM PADA UMKM DI
KABUPATEN SOLOK SELATAN (STUDI KASUS RIKA BAKERY & CAKE DAN
RUMAH MAKANSUNGAI KALU)**

ALYANI ATSARINA¹, ROMI RIAN TO HARAHAP², WINDI SASA PRIMA³

STIE Perbankan Indonesia

alyaniatsarina@gmail.com¹, romi.rianto.harahap@gmail.com², windisasaprima@gmail.com³

Abstract : *This study aims to see the application of recording and preparation of financial reports based on SAK-EMKM for UMKM in South Solok district. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques are interviews, questionnaires, and documentation. The technique of checking the validity of the data in this study is the triangulation technique. From the results of the study, it was found that two UMKM (Rika Bakery & Cake and Sungai Kalu Restaurant) in South Solok District had implemented accounting records and preparation of financial reports properly and correctly due to the background of financial staff who had studied in college.*

Keywords: *UMKM, SAK EMKM, Financial Statement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dari hasil penelitian UMKM Rika Bakery & Cake Dan Rumah Makan Sungai Kalu di Kabupaten Solok Selatan sudah menerapkan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar dikarenakan latar belakang staf keuangan yang sudah menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Kata Kunci: UMKM, SAK-EMKM, Laporan Keuangan

A. Pendahuluan

SAK-EMKM adalah standar yang digunakan UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar UMKM mudah dalam membuat laporan keuangan, membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan UMKM yang ada di Indonesia. Sampai dengan saat ini masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Kabupaten Solok Selatan adalah salah satu wilayah yang sebagian besar UMKM-nya belum menerapkan SAK-EMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Ada beberapa hal yang menjadi dasar UMKM belum menerapkan diantaranya: Pertama, sulit dan rumit untuk di pahami dan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, kesadaran untuk mencatat semua transaksi dan membuat laporan keuangan atas aktivitas bisnis UMKM masih sangat rendah, bahkan, bisa dibilang sangat minim.

UMKM Kabupaten Solok Selatan merupakan daerah yang memerlukan sosialisasi dan pendampingan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM. Hal ini akan memudahkan pelaku UMKM dalam pengembangan dan pertumbuhan usahanya dan meminjam modal kepada pihak bank. Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan yaitu pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha.

Menurut Hartono (2018) akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peningkatan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut. Pada prinsipnya akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah transaksi menjadi

informasi keuangan. Akuntansi dapat memberikan berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnisnya. Berikut ini beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar (Rustika, dkk. 2011). Menurut Suhendar (2021) manfaat akuntansi adalah memberikan informasi yang sangat diperlukan baik oleh pihak-pihak yang memerlukan baik pihak *intern* sendiri maupun pihak *ekstern*.

Menurut Keiso et.al, (2016) Akuntansi didasarkan dari tiga kegiatan yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya kemudian mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Setelah itu, pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha yang digunakan oleh perusahaan. Diantara para pelaku UMKM di Indonesia, UMKM di Kabupaten Solok Selatan adalah salah satunya yang belum mempraktikkan akuntansi dengan alasan rumit untuk di pahami dan diterapkan yang menjadikan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. SAK umumnya lebih rumit untuk diterapkan bagi skala Usaha mikro kecil dan menengah, sehingga perlu adanya penyederhana berupa SAK EMKM bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Prinsip SAK EMKM berupa kesederhanaan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan.

Berbagai macam keterbatasan lain dihadapi oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengerti mengenai akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan proses akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diperoleh baik dari perguruan tinggi maupun instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Salah satu syarat lembaga keuangan untuk memberikan pembiayaannya adalah menyerahkan laporan keuangan UMKM. Sebagian besar UMKM di Kabupaten Solok Selatan belum menguasai pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Maka penelitian ini melihat “Analisis Penerapan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Kabupaten Solok Selatan (Studi Kasus Rika Bakery & Cake Dan Rumah Makan Sungai Kalu)”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah analisis penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam mengenai proses mengapa dan bagaimana sesuatu itu bisa terjadi (Miles, Huberman, Saldana 2014). Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. *Data Reduction* (Reduksi Data), Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. *Data Display* (Penyajian data), Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau juga disebut penyajian data. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan dan verifikasi), Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Rika Bakery & Cake terletak di pusat Ibu Kota Kabupaten Solok Selatan yaitu Padang Aro, letaknya strategis karena dekat dengan pusat pemerintahan dan pasar tradisional. Rika Bakery & Cake secara administratif terletak di dusun Durian Tarung, Kecamatan Sangir. Rika Bakery & Cake setiap tahunnya berproduksi kurang lebih sekitar Rp 200.000.000. Rika Bakery & Cake adalah usaha milik perseorangan yang didirikan pada tahun 2012 oleh ibu Rika sendiri.

Rumah Makan Sungai Kalu terletak di Muaro Labuah, letaknya sangat strategis karena dekat dengan jalan lintas sumatera dan sangat ramai pengunjung serta dekat dengan pasar tradisional Muaro Labuah. Rumah Makan Sungai Kalu setiap tahunnya berproduksi kurang lebih Rp 80.000.000. Rumah Makan Sungai Kalu adalah usaha milik perseorangan yang didirikan pada tahun 2008 oleh ibu Eliyati sendiri.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Rika Bakery & Cake. Pemahaman pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sudah baik, ini dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik Rika Bakery & Cake bahwasanya staf yang mencatat dan menyusun laporan keuangan memiliki latar belakang pendidikan S1 Ekonomi dan telah mengikuti pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga umkm ini telah mencatat dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat dapat digunakan dalam pengambilan keputusan seperti pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha.

Rumah Makan Sungai Kalu. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa staf bagian keuangan yang dimiliki di Rumah Makan Sungai Kalu memiliki latar belakang pendidikan D3 Ekonomi, sehingga memudahkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik mengatakan perusahaannya sudah menyusun pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK- EMKM dengan baik dan benar karena menurutnya dengan menyusun laporan keuangan dapat memudahkannya dalam mengelola usaha yang dijalankannya.

Staf mengatakan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM itu sangat penting dan itu sangat mudah dibandingkan dengan SAK-ETAP karena isi dari SAK-EMKM hanya berupa laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik UMKM membutuhkan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM untuk kelanjutan usahanya hal ini didukung dengan adanya staf bagian keuangan mengatakan bahwa ia tidak kesulitan untuk melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dan dengan mengikuti pelatihan itu penting untuk menambah ilmu dan lebih paham mengenai penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

D. Penutup

Rika Bakery & Cake telah menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usahanya. Memiliki laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Hal ini didukung dengan staf bagian keuangannya memiliki latar belakang S1 Ekonomi. Rumah Makan Sungai Kalu telah menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usahanya. Memiliki laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Hal ini didukung dengan staf bagian keuangannya memiliki latar belakang D3 Ekonomi. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran bagi UMKM dan pihak *stakeholder* sebagai berikut: 1) Bagi *stakeholder* untuk ikut serta dalam mendukung dan mengawasi penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Dukungan dan pengawasan ini tentunya akan membantu mendisiplinkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan serta membantu pihak

perbankan dalam menganalisis kelayakan usaha dan pihak fiskus dalam memenuhi administrasi perpajakan. Selain itu perlu adanya suatu badan pengawas yang khusus untuk mengawasi dan mengevaluasi penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di berbagai daerah-daerah dikarenakan pelaku UMKM sangat banyak di temui di daerah-daerah. Sehingga dengan adanya badan pengawas ini kedepannya seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Solok Selatan dapat menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM; dan 2) UMKM di Kabupaten Solok Selatan hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengolah keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang di rintisnya.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam., dan Anis Chariri., (2016), *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono dan Rahmi, Namira Ufrida. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- IAI, (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Etap*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- J. Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jati, Hironnymus, Bala, Beatus, dan Otnil Nisnoni. (2010). *Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan*. *Jurnal Bisnis Dan Usahawan*. Vol. 2. No. 8, Pp. 210 – 218
- Kieso at.al. (2016). *Intermediate Accounting Ifrs Edition, Volume Pertama*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Soemarso SR. (2014). *Akuntansi suatu Pengantar buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suhendar. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Indonesia
- Umrati dan Hengki Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Indonesia.